

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2020 merupakan awal mula munculnya wabah pandemi *Covid-19 virus Disease* (COVID-19) di Indonesia. Wabah virus ini awalnya ditemukan pada akhir tahun 2019 di Wuhan, China. Penyebaran virus yang semakin cepat, banyak orang dari negara lain, termasuk Indonesia, yang terjangkit. Pada 2 Maret 2020, kasus pertama Covid-19 dilaporkan di Indonesia, dengan ditemukannya dua orang yang terinfeksi di masyarakat, yang dengan cepat menyebar ke daerah sekitarnya.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), 32,66 persen pelaku usaha melakukan pemotongan jam kerja selama wabah COVID-19 per 7 Oktober 2020. Sementara itu, 17,06 persen bisnis memberhentikan karyawan tanpa dibayar, dengan 12,83 persen di antaranya dipecat dalam waktu singkat 2020 (Indonesia) Upaya untuk menghambat penyebaran Covid -19 telah banyak dilakukan oleh pemerintah dari PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) hingga PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Dikarenakan pandemi covid -19 rumah sakit di berbagai daerah di Indonesia pernah mengalami kondisi tingkat keterisian yang tidak sewajarnya, yang mengakibatkan kewalahannya tenaga medis dalam menangani pasien covid-19. Pandemi Covid -19 juga bukan hanya memberikan dampak mengenai kesehatan, namun memberikan dampak terhadap ekonomi masyarakat Indonesia. Banyak perusahaan yang

mengalami kerugian serta bangkrut pada saat pandemi Covid-19, namun hal ini diduga tidak terjadi pada perusahaan yang bergerak pada sub sektor Kesehatan seperti rumah sakit, dan penyedia jasa layanan kesehatan lainnya.

Perusahaan sektor kesehatan pada saat pandemi Covid-19 tidak mengalami kerugian, hal ini dilihat dari data perkembangan laba perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum pandemi covid - 19 dan setelah pandemi Covid – 19

Tabel 1.1.
Data perkembangan laba perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI

Kode Emiten	ROA 2019	ROA 2020
SILO	(4,3)%	1,4%
MIKA	14,19%	14,49%
DGNS	15,66%	39,74%
HEAL	6,8%	10,19%

Sumber : Laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan beberapa data diatas terlihat dari 4 (empat) perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan kemampuan menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan dimasa pandemi covid-19.

Penelitian sebelumnya Pratama (2021), dengan hasil penelitian menunjukkan tidak terdampaknya kinerja keuangan perusahaan ritel karena tidak adanya perbedaan yang signifikan pada *Net Profit Margin* perusahaan ritel sebelum dan pasca Covid-19. Adanya kenaikan pada penjualan perusahaan menunjukkan bahwa penjualan pada masa pandemi berjalan dengan baik dan penurunan laba bersih perusahaan tidak terlalu signifikan

pandemi Covid-19 ini disebabkan oleh besarnya biaya operasional dan biaya-biaya lainnya di masa Pandemi Covid-19. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Saputro (2022) segi likuiditas secara umum kondisi pandemi Covid-19 terhadap perusahaan perkebunan dan pertambangan membawa pengaruh yang negatif hal ini ditandai dengan adanya penurunan pada rasio likuiditas perusahaan antara sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 akan tetapi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Dilihat dari segi solvabilitas/struktur modal secara umum kondisi pandemi Covid-19 terhadap perusahaan perkebunan dan pertambangan menunjukkan perubahan yang kurang bagus dalam mengendalikan hutang dilihat dari asetnya dan modal sendiri akan tetapi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Sedangkan dari segi profitabilitas secara umum kondisi pandemi Covid-19 pada perusahaan perkebunan dan pertambangan menunjukkan penurunan yang tidak signifikan dalam menghasilkan keuntungan yaitu rasio ROA, NPM dan ROI, walaupun rasio OPM mengalami peningkatan dan ROE mengalami penurunan akan tetapi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Selanjutnya dari segi aktivitas secara umum kondisi pandemi Covid-19 pada perusahaan perkebunan dan pertambangan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dengan demikian secara

keseluruhan rata-rata rasio keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan perkebunan dan pertambangan tidak ada perbedaan yang signifikan bila dibandingkan dengan rata-rata sebelum kondisi pandemi Covid-19.

Selanjutnya, sejumlah aspek penting dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan, termasuk efikasi dan efisiensi, otoritas atau otoritas, kepatuhan terhadap aturan dan peraturan yang berlaku, dan sikap patuh pada aturan yang berlaku. Dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang diperbandingkan kita dapat melakukan Analisis rasio keuangan yang berguna untuk penentu kinerja keuangan perusahaan yang berguna untuk manajemen perusahaan. Rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas adalah semua ukuran kesehatan perusahaan yang dapat ditemukan dalam laporan keuangan.

Kinerja keuangan tidak lepas dari analisa rasio keuangan perusahaan untuk melihat perusahaan tersebut apakah dapat menjalankan operasionalnya secara optimal. Menurut Fahmi (2013) rasio keuangan merupakan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Menurut kasmir (2017) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Sudana (2012) rasio dapat dikatakan suatu analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laba/rugi secara individu atau

kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Menurut Farah (2013) metode analisis rasio keuangan yang biasa dipakai adalah Analisis Horizontal/trend analysis, yaitu membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari tahun-tahun yang lalu dengan tujuan agar tren dari rasio perusahaan selama kurun waktu tertentu. Analisis Vertikal (Statis), yaitu membandingkan data rasio keuangan perusahaan dengan rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau industri untuk waktu yang sama. *The du pont chart* berupa bagan yang dirancang untuk memperlihatkan hubungan antara ROI, Asset turnover dan Profit margin.

Dari uraian tersebut, peneliti akan menggunakan judul “Analisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama Covid-19 pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah

- a. Bagaimana perbedaan rasio likuiditas sebelum dan selama Covid-19 pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Bagaimana perbedaan rasio profitabilitas sebelum dan selama Covid-19 pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Bagaimana perbedaan rasio Aktivitas sebelum dan selama Covid-19 pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

- d. Bagaimana perbedaan rasio solvabilitas sebelum dan selama Covid-19 pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis perbedaan rasio likuiditas sebelum dan selama Covid-19 pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa EfekIndonesia.
- b. Untuk menganalisis perbedaan rasio profitabilitas sebelum dan selama Covid-19 pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk menganalisis perbedaan rasio aktivitas sebelum dan selama Covid-19 pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa EfekIndonesia.
- d. Untuk menganalisis perbedaan rasio solvabilitas sebelum dan selama Covid-19 pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa EfekIndonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai kinerja keuangan perusahaan. Peneliti ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan dan juga sebagai perkembangan ilmu pengetahuan tentang menganalisis kinerja keuangan.

- b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dalam mengevaluasi sekaligus untuk memperbaiki kinerja keuangan di masa mendatang

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran kepada investor dan kreditor baik/buruknya posisi keuangan perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 dan 2021. Dengan demikian, peneliti akan menggunakan data-data laporan keuangan dan annual report dari perusahaan-perusahaan tersebut melalui website resmi www.idx.co.id. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai pada bulan Maret dengan pengajuan judul sampai dengan September 2022 berikut waktu penelitian.

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

Uraian	Bulan						
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Pengajuan Judul							
Proposal							
Sidang Proposal							

Pengumpulan Data Penelitian							
Penyusunan Laporan							
Sidang Hasil Penelitian							